

Digitalisasi Pelayanan Agroeduwisata Berbasis QR Code



Deskripsi ringkas teknologi

Digitalisasi pelayanan ini dikembangkan karena adanya keterbatasan penyampaian informasi secara manual. Dengan QR Code, pengunjung bisa dengan mudah memperoleh informasi digital berupa teks, gambar, video.

Petani adopter

Teknologi ini masih diterapkan di lingkungan Teaching factory SMK PP N Banjarbaru saja.

Kebaruan teknologi

Kebaruan teknologi yang diterapkan adalah adanya transformasi pelayanan agroeduwisata yang dulunya konvensional menjadi layanan digital interaktif berbasis QR Code.

Best Practice implementasi teknologi

Metode digitalisasi yang dimulai dari identifikasi objek edukasi, penyusunan konsep digital, pembuatan QR Code, integrasi dengan kegiatan edukasi serta monitoring dan pembaruan informasi.

Syarat dan kondisi implementasi

Digitalisasi pelayanan agroeduwisata memerlukan perangkat misalnya seperti *smartphone* pengunjung, pengelola

kawasan yang mampu membuat dan memperbarui konten digital. Implementasi ini bisa diterapkan dengan biaya yang relatif rendah karena QR Code bisa menggunakan aplikasi gratis.

Keunggulan dan kelemahan teknologi

Digitalisasi pelayanan agrowisata bisa mempermudah pengunjung memperoleh informasi pertanian secara cepat, mendukung pembelajaran berbasis digital, serta informasi bisa diperbaharui tanpa mengganti media fisik. Namun dibalik keunggulannya sistem digital ini membutuhkan perangkat serta bergantung pada ketersediaan jaringan internet.

Tautan informasi

https://linktr.ee/TefaBungas_SMKPPNBANJARBARU

Identitas inovator (penemu teknologi) jika ada

Nama: Yohana Saragih

Instansi: SMK PP N Banjarbaru

e-mail: yohanasaragih06@gmail.com

Identitas informan (penulis/pemberi informasi teknologi)

Nama: Yohana Saragih

Instansi: SMK PP N Banjarbaru

e-mail: yohanasaragih06@gmail.com